

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ADABTA UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DASAR SISWA DAN  
KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**MUSLIHAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Amati, Dengar, Baca, Ceritakan (ADaBta) guna meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup lima tahapan: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Validitas model diuji oleh lima ahli menggunakan analisis CVR dan CVI, kepraktisan model diukur melalui kuesioner guru dan siswa, serta efektivitas model dianalisis menggunakan MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ADaBta memiliki kategori sangat valid dengan nilai CVR dan CVI rata-rata 1,00. Kepraktisan model juga tinggi, dengan rata-rata respons guru sebesar 91,59% dan siswa sebesar 91,39%. Dari segi efektivitas, model ADaBta terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dasar ( $ES = 1,087$ ), karakter tanggung jawab ( $ES = 1,813$ ), dan efektivitas simultan keduanya ( $ES = 0,947$ ). Model ini dinilai relevan dengan kebutuhan siswa Madrasah Ibtidaiyah, terutama melalui integrasi cerita rakyat lokal dan tokoh pahlawan nasional dari Lombok serta pembelajaran berbasis aktivitas multi-indra. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis aktivitas, dengan memperkuat temuan bahwa pendekatan multisensori dan berbasis budaya mampu meningkatkan literasi dasar dan nilai karakter siswa secara simultan. Secara praktis, model ADaBta menyediakan panduan yang terstruktur bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efisien di tingkat madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar. Dari perspektif sosial, model ini mendukung program literasi nasional dan pendidikan karakter dengan menciptakan generasi pembelajar yang kompeten dan berkarakter, sekaligus menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.

**Kata Kunci:** Model ADaBta, literasi dasar, karakter tanggung jawab, Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan karakter.

**DEVELOPMENT OF AN ADABTA LEARNING MODEL TO IMPROVE  
STUDENTS' BASIC LITERACY SKILLS AND RESPONSIBLE CHARACTER AT  
MADRASAH IBTIDAIYAH LOMBOK DISTRICT**

**MUSLIHAN**

**ABSTRACT**

*This study aims to develop the Observe, Listen, Read, and Tell (ADaBta) learning model to enhance basic literacy and the character of responsibility among Madrasah Ibtidaiyah students. This research utilized the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, encompassing five stages: Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. The model's validity was assessed by five experts using CVR and CVI analysis, its practicality was measured through teacher and student questionnaires, and its effectiveness was analyzed using MANOVA. The results indicate that the ADaBta model is highly valid, with an average CVR and CVI score of 1.00. The model's practicality is also high, with average responses of 91.59% from teachers and 91.39% from students. In terms of effectiveness, the ADaBta model proved effective in improving basic literacy ( $ES = 1.087$ ), responsibility character ( $ES = 1.813$ ), and the simultaneous effectiveness of both aspects ( $ES = 0.947$ ). The model is deemed relevant to the needs of Madrasah Ibtidaiyah students, particularly through the integration of local folklore and national heroes from Lombok, as well as activity-based multisensory learning. This research has significant implications for the development of activity-based learning theories, reinforcing the finding that multisensory and culturally contextual approaches can simultaneously enhance basic literacy and character values. Practically, the ADaBta model provides a structured guide for teachers to conduct more engaging, relevant, and efficient learning processes at the Madrasah Ibtidaiyah and elementary school levels. From a social perspective, this model supports national literacy and character education programs by fostering a generation of competent and character-driven learners while making learning more contextual and meaningful for students.*

*Keywords: ADaBta Model, basic literacy, responsibility character, Madrasah Ibtidaiyah, character education.*